

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persimpangan merupakan suatu daerah yang didalamnya terdapat dua atau lebih cabang jalan yang bertemu atau bersilang termasuk didalamnya fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk pergerakan lalu lintas. Simpang jalan merupakan tempat terjadinya konflik lalu lintas, sebab di persimpangan terdapat pergerakan membelok. Volume lalu lintas yang dapat ditampung oleh jaringan jalan ditentukan oleh kapasitas simpang pada jalan tersebut. Kinerja suatu simpang merupakan faktor utama dalam menentukan penanganan yang paling tepat untuk mengoptimalkan fungsi simpang, parameter yang digunakan untuk menilai suatu kinerja simpang tak bersinyal mencakup: kapasitas simpang, derajat kejenuhan, tindakan dan peluang antrian. (dea lucky, 2017)

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi Kabupaten OKU, permasalahan lalu lintas khususnya pada daerah simpang. Di Persimpangan Jl. Jendral Ahmad Yani – Jl. Dr. M. Hatta (simpang tiga air karang) memiliki arus lalu lintas padat karena di sekitar persimpangan tersebut banyak aktivitas perdagangan seperti toko, bengkel, penyedia layanan jasa dan lain sebagainya yang mengakibatkan terjadinya hambatan samping di persimpangan tersebut. Kerap terjadi juga penumpukan kendaraan yang diakibatkan oleh antrian mobil yang ingin membeli BBM di salah satu SPBU daerah tersebut, ditambah lagi jika terjadi pada jam-jam sibuk seperti siang hari. Dengan kata lain kapasitas

yang sudah tak sebanding dengan volume kendaraan yang semakin tahun akan terus bertambah, sehingga mengakibatkan kemacetan pada ruas jalan tersebut.

Dengan menurunnya kinerja simpang akan menimbulkan kerugian pada pengguna jalan karena terjadinya penurunan kecepatan, peningkatan tundaan, serta antrian kendaraan yang mengakibatkan naiknya biaya operasi kendaraan dan menurunnya kualitas lingkungan. Adapun moda transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat kota Baturaja hingga tahun 2023 ini diantaranya : Motor, Mobil, Ojek, Bentor, Becak, Angkot dan Bus.

Permasalahan yang sering terjadi pada persimpangan tidak bersinyal adalah kemacetan yang diakibatkan oleh perilaku pengemudi yang tidak menunggu cela dan memaksa untuk menempatkan kendaraan pada ruas jalan yang akan dimasukinya.(dea lucky, 2017). Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada tahun 2023 ini, penulis ingin menganalisa kinerja simpang tak bersinyal pada Jalan Jendral Ahmad Yani – Jalan Dr. M. Hatta (Simpang Tiga Air Karang) pada Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja simpang tiga Air Karang (Jl. Jendral Ahmad Yani – Jl. Dr. M. Hatta) Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja simpang tak bersinyal di simpang tiga Air Karang Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian adalah simpang tak bersinyal di simpang tiga Air Karang Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Melakukan Survey LHR di lokasi penelitian dari jam 07.00-17.00 WIB.
3. Menghitung dan menganalisa kinerja persimpangan sesuai dengan syarat teknis simpang tak bersinyal di tahun 2023 dengan menggunakan parameter: kapasitas, derajat kejenuhan dan peluang antrian berdasarkan MKJI 1997.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja dari simpang tiga tak bersinyal pada simpang tiga Air Karang (Jl. Jendral Ahmad Yani – Jl. Dr. M. Hatta) Kota Baturaja.
2. Memberi masukan kepada instansi terkait untuk penetapan sistem prioritas batas berhenti kendaraan, pembuatan dan perbaharuan marka rambu lalu lintas juga sebagai bahan pertimbangan untuk penanganan kemacetan simpang tak bersinyal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi penulisan dari penelitian ini, disusun secara sistematika dalam 5 bab yang dibagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan dasar analisis dari penyusunan skripsi, yang menjelaskan tentang pengertian, menguraikan teori-teori yang mendukung. Pada Bab ini pula, akan dibahas tentang persimpangan secara umum.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas penguraian secara rinci tentang kondisi dan waktu penelitian, alat ukur, teknik analisis, kerangka pikir dan data-data yang mendukung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang terdiri dari pembahasan hasil pengolahan data lalu lintas dan hasil tingkat pelayanan simpang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi hasil data analisis yang merupakan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Selain itu pula terdapat saran atau rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak terkait.